

Peranan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Bumdes Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Aninda Amelia¹, Yateno²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: anindaamelia2288@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui peranan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli desa pada Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*comercial insitution*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian komparatif dengan *uji paired sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui peranan Badan Usaha Milik Desa terhadap upaya meningkatkan pendapatan asli desa sebelum dan setelah adanya BUMDES. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli desa pada Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berperan terhadap upaya meningkatkan pendapatan asli desa. Satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang dikelola dengan tepat agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES).

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Peranan BUMDES, Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES).

Abstract

This research was used to determine the role of Village Owned Enterprises as an effort to increase village original income at Bumi Raharjo Village Owned Enterprises, Bumi Ratu Nuban District, Central Lampung. Village owned enterprises (BUMDES) are village business institutions managed by the community and village government in an effort to strengthen the village economy and are formed based on the needs and potential of the village. BUMDES is a pillar of economic activity in the village that functions as a social institution (*social institution*) and commercial (*commercial institution*). The type of research used is quantitative research with a comparative research approach with paired sample t- test which aims to determine the role of Village Owned Enterprises in efforts to increase village original income before and after the existence of BUMDES. After conducting the research, it shows that Village Owned Enterprises as an effort to increase village original income at

Bumi Raharjo Village Owned Enterprises, Bumi Ratu Nuban District, Central Lampung, play a role in efforts to increase village original income. One new approach that is expected to be able to stimulate and move the economy in rural areas is through the establishment of Village Owned Enterprises (BUMDES) which are fully managed by village communities. This economic institution must be based on the desire of the village community, which departs from the potential that is managed properly in order to increase Village Original Income (PADES).

Keywords: Village Owned Enterprises (BUMDES), Role of BUMDES, Efforts to Increase Village Original Income (PADES).

I. Pendahuluan

Pembangunan Nasional di negara Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia, berdasarkan dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu berkedaulat adil dan makmur. Pembangunan pada bidang ekonomi merupakan pendorong utama dalam pembangunan dalam suatu negara, seiring dengan kualitas sumberdaya manusia saling terkait dan terpadu dengan pembangunan lainnya, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengelola dan membina potensi yang ada tersebut guna mencapai masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Undang-Undang Dasar.

Pemerintah menerbitkan kebijakan otonomi daerah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa, dalam Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 12 ayat (2) dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa dapat menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Pengertian Badan Usaha Milik Desa dipertegas dalam Pasal 87 ayat 1-3 undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Desa dapat mendirikan BUMDES sehingga dapat dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan. BUMDES memiliki modal yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya.

Upaya untuk meningkatkan pendapatan desa sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun, upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin perekonomian di pedesaan. Mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan dengan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematiakn semangat kemandirian. Berdasarkan pengalaman tersebut, satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan dapat memakmurkan masyarakat.

BUMDES merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa dan merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis

potensi, yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka, serta memberi sumbangan bagi pendapatan asli desa. Tujuan utama BUMDES antara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDES, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDES.

Tabel 1. Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No.	Nama Unit Usaha	Jenis Usaha	Klasifikasi Jenis Usaha
1.	Pendopo Agung	Penyewaan Tratak	Bisnis Penyewaan (<i>Renting</i>)
2.	Pendopo Agung	Penyewaan Panggung Hajatan & Panggung Pelaminan	Bisnis Penyewaan (<i>Renting</i>)
3.	Artha Maya	BRILink	Bisnis Keuangan (<i>Financial Business</i>)
4.	Pendopo Agung	Penyewaan Lampu & Diesel	Bisnis Penyewaan (<i>Renting</i>)
5.	Pendopo Agung	Penyewaan Meja Hajatan	Bisnis Penyewaan (<i>Renting</i>)
6.	Bumi Ayu	Pasar Tradisional	Bisnis Berdagang (<i>Trading</i>)

Sumber : Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, 2021

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi yang lainnya, BUMDES secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, CV, atau koperasi. BUMDES merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaannya berfungsi membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa memiliki modal yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja yang dimiliki oleh BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut : Apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha

Milik Desa (BUMDES) terhadap peningkatan pendapatan asli desa?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Bumi Raharjo kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Bumi Raharjo kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap peningkatan pendapatan asli desa di Desa Bumi Raharjo kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015:240). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.

a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

• Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:25) Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan tidak melalui media perantara. Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengelola, karyawan Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri dan perangkat desa setempat. Data yang dikumpulkan mengenai gambaran umum Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penatatausahaan, dan pelaporan serta pertanggungjawaban. Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga unsur sebagai berikut:

1. Pengelola Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri.
2. Karyawan Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri.
3. Pemerintah Desa.

• Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:25) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Raharjo antara lain tentang laporan keuangan BUMDES, jurnal, struktur organisasi, profil Badan Usaha Milik Desa, dan lain-lain.

b. Teknik Pengumpulan Data

• Wawancara

Menurut Syofian Siregar (2013:18) wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola, karyawan BUMDES, dan pemerintah desa.

- **Observasi**

Menurut Syofian Siregar (2013:19) observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli desa.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015:150) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam maupun tercetak.

c. Teknik Analisis Data

- **Uji Statistik**

Statistik deskriptif adalah pengujian yang menyajikan gambaran dan deskriptif data penelitian, serta menjelaskan karakteristik data yang diteliti. Dalam pengujian ini menggunakan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

III. Hasil dan Pembahasan

Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban merupakan desa di bagian tengah daerah Kabupaten Lampung Tengah berjarak 9 km dari Gunung Sugih (ibukota kabupaten). Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban memiliki luas wilayah sebesar 65,14 km² atau 1.36% luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah mulai didirikan pada tahun 2017 namun mulai beroperasi pada awal tahun 2019. Awal berdirinya berdasarkan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut dengan BUMDES yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUMDES dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo Kecamatan Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah merupakan salah satu dari kewenangan Pemerintah Desa untuk pembangunan dan penguatan ekonomi. Pada awal pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah di bentuk melalui musyawarah desa pendirian BUMDES ini dimaksudkan sebagai upaya masyarakat desa dan pemerintah desa untuk mengembangkan potensi ekonomi desa Sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADES). Artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

IV. Kesimpulan dan Saran

• Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) di desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa :

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga yang didirikan atau dibentuk oleh pemerintahan desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat desa. Dari tabel uji *paired sample t-test* diketahui sebelum adanya BUMDES desa memperoleh PADES sejumlah Rp.41.267.970 dan setelah adanya BUMDES desa memperoleh PADES sejumlah Rp.70.389.500 dari perhitungan tersebut diperoleh selisih perbandingan pendapatannya adalah Rp.29.121.530. Diketahui dalam pengujian hipotesis uji *paired sample t-test* memiliki nilai $3,996000064 > 2,200985159$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh yang positif terhadap perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADES) pada desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

• Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian mengenai Peranan Badan Usaha Milik (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan asli desa di desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Bagi Pemerintah Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah untuk lebih efektif lagi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap unit-unit usaha yang akan dijalankan dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berkala kepada pengurus BUMDES agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES). Perlu penyempurnaan pengelolaan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah agar lebih banyak lagi mendapatkan keuntungan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES). Mengingat faktor BUMDES memiliki peran terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADES). Maka Pemerintah Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah dan Pengurus Badan Usaha dapat menambah unit-unit usaha yang baru untuk kedepannya.

Daftar Pustaka

- Dantes, N. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:CV.Andi Offset.
- Filya, A. R. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa BUMDES Dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*, 5 (1) h.19-39.
- Hardani,dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 1. No. 4 (2021)

- Menteri Dalam Negeri. 2010. Bahan Bacaan Pelatihan BUMDES Bagi Pengelola BUMDES. Lampung.
- Muallim, Alif. 2018. *Peranan BUMDES Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng*. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar Program Studi Manajemen.
- Nasional, D. P. 2007. *Buku Panduan Pembentukan dan Pengelolaan BUMDES*. Malang : PKDSP Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Nihayah, Fima Laili. 2019. *Peranan BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro*. Universitas Bojonegoro.
- Nurodin, Idang. 2019. Pengaruh Kepemilikan Badan saha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Akuntansi Pajak dan Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 7(14) h. 80-81.
- Pariyanti, Eka. 2019. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Universitas Muhammadiyah Metro, 2(2) h.1-12
- Putra, A. S. 2015. *Buku Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa* . Jakarta: Kementrian desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Republik Indonesia .
- Rahman, Arrafiqur. 2015. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BUMDES Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi* . h. 1-19.
- Senjani, Yayu. Putri. 2018. Peran Sistem Manajemen Pada BUMDES Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 2(1)h. 23-40.
- Suryanto, R. 2018. *Buku Peta Jalan BUMDES Sukses*. Yogyakarta: Syncore Indonesia.
- Suyanto, B. 2010. *Metode Penelitian* . Jakarta: Hajar Interpratama Offset.
- Tohir, M. 2019. Analisis kinerja BUMDES Mitra Usaha Makmur dalam Pengaruhnya terhadap pendapatan asli desa (Pades) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Sustainable Competitive Advantage*, 9(1) h. 23-30.
- Tomisa, Muhammad Elsa, and M. Syafitri. 2020. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *iqtishaduna : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9 (1) h. 91- 101.